

MARKET BRIEF PRODUK BENANG DI PASAR HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2013

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan kali ini, *Market Brief* yang kami sajikan memuat berbagai informasi mengenai pasar produk benang di Hongaria. Turut pula didalamnya disajikan data mengenai regulasi, sarana distribusi, hambatan dalam pemasaran produk, peluang penjualan produk, dan strategi pemasarannya di pasar Hongaria.

Diharapkan ke depannya *Market Brief* ini dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya di Indonesia untuk dapat melakukan perdagangan produk benangnya dengan lebih efisien dan efektif dalam melakukan penetrasi pasar ke Eropa, khususnya Hongaria.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini, oleh sebab itu segala masukan, saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh penulis, guna untuk meningkatkan kualitas penulisan *Market Brief* berikutnya.

Budapest, Juni 2013

Rusmin Amin
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

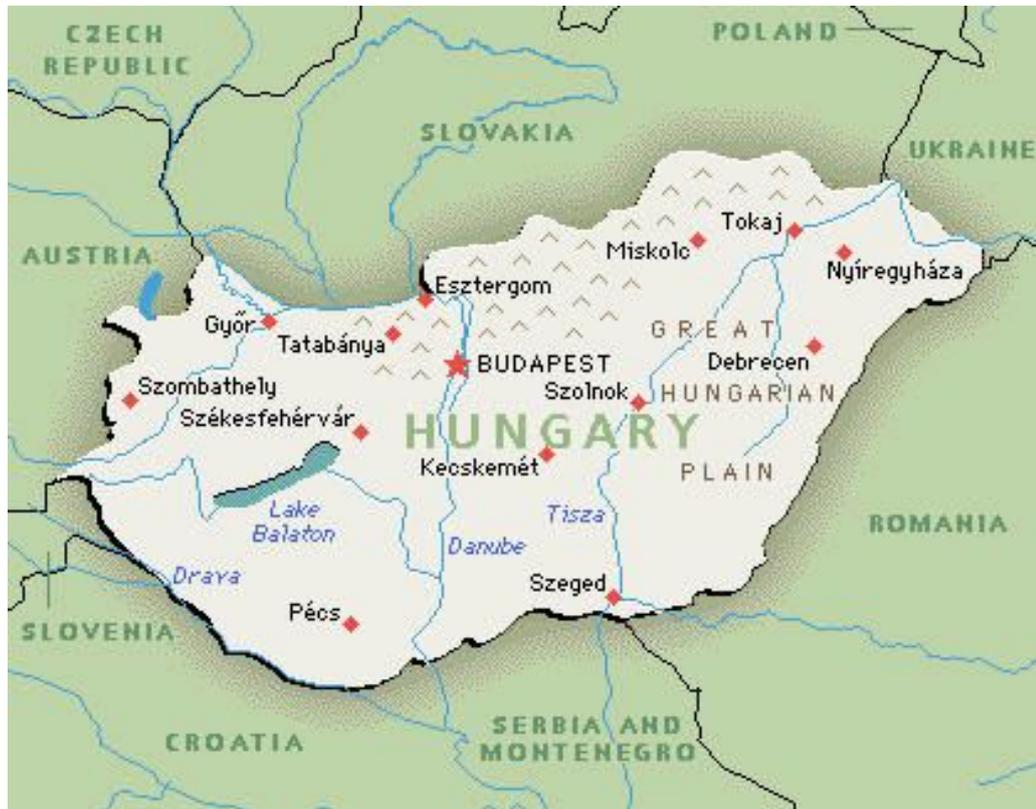
KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	5
I. PENDAHULUAN	6
I.1 Pemilihan Negara	6
I.2 Pemilihan Produk	7
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria.....	10
II. POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA	13
II.1 Ekspor Benang (HS 520631) Dari Hongaria ke Dunia	13
II.2 Potensi Pasar Ekspor Benang (HS 520631) Indonesia di Hongaria	13
II.3 Regulasi Impor Produk Benang di Hongaria	17
II.4 Saluran Distribusi Produk Benang di Hongaria	18
II.5 Hambatan Lainnya	19
III. PELUANG DAN STRATEGI	21
III.1 Peluang	21
III.2 Strategi	22
IV. INFORMASI PENTING	25
IV.1 Perwakilan Negara Hongaria di Indonesia	25
IV.2 Perwakilan Negara Indonesia di Hongaria	25
IV.3 Asosiasi & Institusi Terkait di Hongaria	26

IV.4 Pameran & Kegiatan Promosi Terkait Produk Benang, Tekstil & Garment di Hongaria	27
IV.5 Daftar Wholesaler & Importir Produk Benang di Hongaria	28
REFERENSI	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ekspor Produk Benang Dari Dunia Ke Hongaria (2008-2012)	9
Tabel 2. Negara – Negara Pemasok Utama HS 520631 di Hongaria (2012)	13
Tabel 3. Negara – Negara Pengekspor Utama HS 520631 ke Dunia (2012)	15

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-negara Tetangga Hongaria:

Utara: Slovakia

Selatan: Serbia dan Montenegro

Barat: Austria, Slovenia, Kroasia

Timur: Romaina, Ukraina

BAB I – PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Hongaria merupakan salah satu negara anggota Uni Eropa yang belum menggunakan *Euro* sebagai mata uangnya. Namun di kawasan Eropa Timur, Hongaria dinilai sebagai negara yang pertumbuhan ekonominya cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara anggota lainnya.

Hubungan Hongaria dengan Indonesia sendiri, secara diplomatis, telah terbangun sejak tahun 1965. Tetapi hubungan yang semakin baik baru dan akrab baru tercipta pada tahun 1980an.

Hongaria sendiri memiliki salah satu karakteristik yang membuat negara tersebut menjadi spesial, yaitu banyaknya pemenang hadiah Nobel yang berasal dari negara tersebut, selain itu Hongaria juga memproduksi barang-barang berkualitas baik dengan nilai-nilai tambahan untuk produknya, serta banyaknya produk yang dibuat oleh orang Hongaria, seperti misalnya yaitu permainan rubik dan karburator.

Berdasarkan website *Economy Watch* (www.economywatch.com), komoditas yang diimpor Hongaria dari dunia antara lain yaitu *machinery and equipment* (50%), *fuels and electricity* (11%), *food products, raw materials*, dan juga produk-produk lainnya.

Kementerian Perdagangan Indonesia melaporkan bahwa perdagangan antara Indonesia dan Hongaria selama periode tahun 2008-2012 meningkat pertumbuhannya sebesar 9,89%, di mana pada tahun 2008 total nilai perdagangannya adalah tercatat senilai USD 71,9 juta, yang mana meningkat pada tahun 2012 menjadi senilai USD 223,2 juta. Ekspor Indonesia ke Hongaria pada periode yang sama juga meningkat sebesar 6,79% yang mana pada tahun 2008 nilai eksponya adalah senilai USD 39,9 juta dan mengalami pertumbuhan yang mencapai senilai USD 60,8 juta pada tahun 2012. Sedangkan pada periode yang sama pula impor Indonesia dari Hongaria juga mengalami kenaikan sebesar 11,93% dengan total impor pada tahun 2008 sebesar USD 31,9 juta dan naik hingga senilai USD 162,4 juta di tahun 2012.

I.2. Pemilihan Produk

Industri pakaian merupakan salah satu industri yang perkembangannya sangat besar di seluruh dunia. Kebutuhan akan produk sandang yang berkualitas dan inovatif sangatlah tinggi. Pengaruh globalisasi dalam industri pakaian dapat dilihat melalui banyaknya online shopping yang menjual produk sandang dengan cara yang sangat praktis, melalui internet. Untuk negara-negara dengan 4 (empat) musim, kebutuhan akan produk sandang sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim dan cuacanya. Produk sandang yang baik sangatlah dipengaruhi oleh bahan materialnya, yaitu produk benang. Kebutuhan akan produk benang sangat bermacam-macam,

tergantung dari jenis produk sandang yang akan diproduksi. Konsumen produk benang adalah industri pakaian yang merupakan konsumen skala besar, dan masyarakat langsung, sebagai konsumen skala kecil.

Pengolahan produk benang menjadi produk sandang bisa dilakukan baik oleh industri-industri pakaian besar maupun oleh masyarakat. Membuat pakaian sendiri merupakan salah satu hobi yang digemari oleh banyak orang, terutama di Hongaria. Kualitas produk tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas produk benangnya, karena pengaruhnya dapat dirasakan dalam proses pembuatan pakaian dan ketika pakaian itu sudah dalam bentuk jadi. Ketahanan sebuah pakaian juga dipengaruhi oleh seberapa kuat dan bagusnya produk benang yang digunakan sebagai bahannya. Namun target utama dari produsen produk benang seharusnya adalah industri-industri produk sandang yang besar. Karena industri-industri tersebut memiliki tuntutan akan produk benang yang cukup tinggi.

Dalam *Market Brief* ini akan dibahas mengenai salah satu jenis produk benang yang termasuk dalam kode HS 5206 dan termasuk dalam kategori *cotton yarn (not sewing thread) less than 85% cotton and not retail*, seperti yang dapat dilihat di tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Ekspor produk benang dari dunia ke Hongaria periode Tahun 2008-2012

HS CODE	PRODUCT	IMPOR VALUE IN THOUSAND EURO					ANNUAL GROWTH IN VALUE BETWEEN 2011 - 2012 (%)	SHARE IN WORLD IMPORTS (%)
		2008	2009	2010	2011	2012		
520611	Single cotton yarn containing predominantly, but < 85% cotton by weight, of uncombed fibres and with a linear density of $\geq 714,29$ decitex ' \leq mc 14' (Excl. sewing thread and yarn put up for retail sale)	84.96	67.4	55.73	66.77	129.07	93.3	0.1
520612	Single cotton yarn containing predominantly, but < 85% cotton by weight, of uncombed fibres and with a linear density of 232,56 decitex to < 714,29 decitex ' $>$ mc 14 to mc 43' (Excl. sewing thread and yarn put up for retail sale)	8.16	10.04	80.58	218.26	330.46	51.4	0.5
520631	Multiple 'folded' or cabled cotton yarn containing predominantly, but < 85% cotton by weight, of uncombed fibres and with a linear density of $\geq 714,29$ decitex ' \leq mc 14' per single yarn (Excl. sewing thread and yarn put up for retail sale)			6.02	80.41	98.75	22.8	0.2
520632	Multiple 'folded' or cabled cotton yarn containing predominantly, but < 85% cotton by weight, of uncombed fibres and with a linear density of 232,56 decitex to < 714,29 decitex ' $>$ mc 14 to mc 43' per single yarn (Excl. sewing thread and yarn put up for retail sale)		11.47	6.02	5.74	2.33	-59.4	0

Sumber: Intracen, diolah

Pembahasan dalam market brief ini akan difokuskan pada produk benang dengan turunan HS 520631, yaitu *multiple 'folded' or cabled cotton yarn containing predominantly, but < 85% cotton by weight, of uncombed fibres and with a linear density of $\geq 714,29$ decitex $\leq mc 14$ per single yarn.*

I.3. Profil Singkat Negara Hongaria

Republik Hongaria, atau Hongaria, memiliki luas wilayah 93.030 km², dengan populasi sebanyak 9.965.000 jiwa (per Juli 2011). Budapest merupakan ibukota negaranya dengan jumlah penduduk kurang lebih 2 juta jiwa. Bahasa Hongaria, atau dikenal dengan bahasa Magyar, merupakan bahasa dominan yang digunakan oleh masyarakatnya dengan persentase 98,2% sementara sisanya yaitu 1,8% menggunakan bahasa lainnya. Mayoritas penduduknya memeluk agama Katolik Roma, sebanyak 67,5%. Masyarakat lainnya menganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, serta Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria bukanlah Euro, namun Hungarian Forint (HUF).

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak 26 Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada 13 November 1959 dirangkap dari Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada

Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu Negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan - Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri - Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian - MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mari Elka Pangestu), serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM - Chatib Basri, dan Ketua KADIN - Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria merupakan salah satu negara anggota baru di Uni Eropa dari wilayah Eropa Timur. Negara tersebut dianggap paling maju perekonomiannya bila dibandingkan dengan anggota-anggota baru lainnya, dimana peran sektor swasta mencapai sekitar 80% dari PDB. Perekonomian telah diliberalisasi secara ekstensif melalui privatisasi, investasi asing dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif.

Produk Domestik Bruto Hongaria turun sebesar 6,3% pada tahun 2009 dan tumbuh hanya sekitar 0,6% pada tahun 2010. Peningkatan PDB pada tahun 2010 tidak diimbangi dengan penurunan angka pengangguran di Hongaria yang justru meningkat menjadi 11,8% pada Januari 2010, namun mengalami penurunan pada bulan Agustus 2010 menjadi 11,1%.

Inflasi di Hongaria pada tahun 2009 tercatat sebesar 4,2% dan di tahun 2010 meningkat menjadi 5,3%. Pada bulan September 2008 nilai tukar Euro terhadap mata uang lokal sebesar 238, kemudian anjlok menjadi 316 yang merupakan angka terendah sepanjang sejarah Hongaria pada Maret 2009. Selama bulan September 2009 hingga Agustus 2010 nilai tukar Euro

terhadap Forint stabil di kisaran angka 270 yang kemudian mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2012, perekonomian Hongaria mengalami fluktuasi yang sangat mempengaruhi mereka, terutama masyarakatnya. Namun pada tahun 2013 perekonomian diharapkan untuk kembali meningkat mencapai fase normal. Tingkat pengangguran diperkirakan akan meningkat hingga pertengahan tahun 2014, yang sebagian dikarenakan meningkatnya tingkat partisipasi. Tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi juga bisa diakibatkan oleh tingginya ketidakpastian dan kurangnya kepercayaan bisnis sehingga membebani tuntutan domestik swasta. Namun perekonomian Hongaria masih tetap diprediksi untuk menguat pada tahun 2013 hingga tahun 2014.

BAB II - POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA

II.1. Ekspor Benang (HS 520631) dari Hongaria ke Dunia

Hongaria tidak melakukan ekspor produk benang dengan kode HS 520631 ke negara lain. Berdasarkan sumber data *International Trade Center* (Intracen), Hongaria hanya melakukan impor untuk produk terkait. Produk HS 520631 merupakan produk yang terhitung baru dalam perdagangan Hongaria dengan negara-negara di dunia. Karena data yang tersedia hanya menunjukkan bahwa Hongaria tidak memproduksi dan tidak mengekspor produk tersebut, melainkan hanya melakukan impor. Hal ini menunjukkan potensi yang besar bagi negara-negara yang memproduksi produk terkait untuk masuk ke pasar perdagangan produk HS 520631 di Hongaria.

II.2. Potensi Pasar Ekspor Benang (HS 520631) Indonesia di Hongaria

Tabel 2. Negara-negara pemasok utama HS 520631 di Hongaria tahun 2012

NO.	EXPORTERS	EXPORTED VALUE IN 2012 (EURO THOUSAND)	EXPORTED QUANTITY IN 2012 (TONS)	UNIT PRICE (EURO/KG)	EXPORTED GROWTH IN VALUE BETWEEN 2011-2012 %
1	Indonesia	69.2	56	1.24	210.9
2	Turkey	27.21	19	1.43	-53.2
3	Italy	2.33	0	< 2.33	0
4	Germany	0	0	0	0
Total World Import		98.74	75	1.32	22.8

Sumber: Intracen, diolah

Berdasarkan data *Intracen*, pada tahun 2012 tercatat total impor Hongaria dari dunia atas produk HS 520631 mencapai nilai EUR 98.740 dengan volume sebesar 75 ton. Jumlah tersebut merupakan total ekspor dari 3 (tiga) negara, yaitu Indonesia, Turki dan Italia. Bila dilihat melalui data di atas bahwa persaingan di pasar Hongaria untuk produk terkait tidak besar karena hanya didominasi oleh 4 (empat) negara dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan melihat tabel 2 di atas, dapat dipahami bahwa Indonesia mendominasi pasar produk terkait di Hongaria pada tahun 2012. Besar nilai ekspor yang didapat Indonesia adalah EUR 69.200 dengan volume sebesar 56 ton. Harga rata-rata produk HS 520631 dari Indonesia ke Hongaria adalah sebesar EUR 1,24/Kg. Sedangkan Turki sendiri pada tahun 2012 telah melakukan ekspor senilai EUR 27.210 ke Hongaria dengan volume sebesar 19 ton, yang mana harga rata-rata produknya adalah EUR 1,43/Kg. Pada tahun 2012, Italia melakukan ekspor produk HS 520631 ke Hongaria kurang dari 1 ton, yang besaran nilainya hanya mencapai EUR 2.330 saja, dengan harga rata-rata produknya di bawah EUR 2,33/Kg. Jerman sendiri pernah melakukan ekspor produk HS 520631 ke Hongaria pada tahun 2010, yang mana nilai ekspornya sebesar EUR 6.020 dengan besaran volume kurang dari 1 ton.

Dari data statistik perdagangan internasional, *Intracen* yang kami olah tercatat bahwa Indonesia baru mulai melakukan perdagangan produk HS 520631 ke Hongaria pada tahun 2010. Berdasarkan data tersebut bisa

dilihat bahwa perdagangan produk terkait milik Indonesia sangat berkembang di pasar produk Hongaria. Sementara Turki berada pada peringkat 7 (tujuh) besar dalam ekspor produk terkait ke negara-negara di dunia. Namun bisa dilihat juga dalam tabel 3 berikut di bawah ini, bahwa nilai ekspor Turki untuk produk terkait ke dunia menurun pada tahun 2012 sebesar -32%. Seperti halnya dengan besaran nilai ekspornya yang menurun di level dunia, nilai ekspor Turki untuk produk terkait juga turun di Hongaria secara signifikan sebesar -53,2%. Penurunan dalam pasar dunia untuk produk HS 520631 juga terlihat di Italia yang pada tahun 2012 mendapatkan nilai ekspor sebesar EUR 7,2 juta dengan volume 2.625 ton yang terlihat menurun -18% dari tahun sebelumnya.

Tabel 3. Negara-negara pengekspor utama HS 520631 ke dunia tahun 2012

NO.	EXPORTERS	EXPORTED VALUE IN 2012 (EURO THOUSAND)	EXPORTED QUANTITY IN 2012 (TONS)	UNIT PRICE (EURO/KG)	EXPORTED GROWTH IN VALUE BETWEEN 2011-2012 %
1	Hong Kong	13,310	9,184	1.45	1,304
2	China	9,503	2,532	3.75	27
3	Italy	7,232	2,625	2.76	-18
4	United States of America	3,681	859	4.29	28
5	Spain	2,359	1,119	2.11	-9
6	Malaysia	1,173	871	1.35	38
7	Turkey	889	530	1.68	-32
8	Netherlands	453	99	4.58	28
---	-----	-----	-----	-----	-----

NO.	EXPORTERS	EXPORTED VALUE IN 2012 (EURO THOUSAND)	EXPORTED QUANTITY IN 2012 (TONS)	UNIT PRICE (EURO/KG)	EXPORTED GROWTH IN VALUE BETWEEN 2011-2012 %
12	Belgium	148	45	3.08	1,272
13	Indonesia	86	71	1.21	28
14	Czech Republic	64	17	3.76	46
---	-----	-----	-----	-----	-----
20	Viet Nam	33	26	1.27	N/A
---	-----	-----	-----	-----	-----
23	Thailand	24	4	6	N/A
24	United Kingdom	23	2	11.5	N/A
25	France	23	2	11.5	N/A
26	Japan	16	1	16	-73
---	-----	-----	-----	-----	-----
29	India	12	7	1.71	2

Sumber: Intracen, diolah

Beberapa negara dilihat mengalami penurunan besaran nilai ekspornya untuk produk HS 520631 dari tahun 2011 ke tahun 2012, seperti Spanyol (-9%) dan Jepang (-73%). Sebaliknya beberapa negara lainnya, berhasil mencatat pertumbuhan positif atau kenaikan yang cukup signifikan seperti misalnya yaitu: Hong Kong (+1.304%), Republik Ceko (+46%), Malaysia (+38%), Amerika Serikat (+28%) dan China (+27%). Namun negara-negara dengan kenaikan nilai ekspor tersebut bukanlah saingan bagi Indonesia untuk produk terkait di pasar Hongaria. Kesempatan ini sebaiknya dapat dimanfaatkan oleh para produsen produk benang asal Indonesia untuk

masuk ke pasar Hongaria dan mengambil kesempatan ini untuk mendominasi perdagangan produk HS 520631 di negara tersebut.

II.3. Regulasi Impor Produk Benang di Hongaria

II.3.1. Kebijakan Impor Produk Benang di Hongaria

Hongaria menerapkan kebijakan tarif impor terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk produk benang yang mengacu kepada standar impor di Uni Eropa. Berdasarkan *Export Helpdesk*, untuk produk HS 520631 asal Indonesia, tarif yang dikenakan adalah sebagai berikut:

- Tarif impor: 3,2% (tarif GSP) / 4% (tarif ERGA OMNES)
- PPN: 27%

II.3.2. Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk Benang di Hongaria

Selain regulasi mengenai tarif masuk dan PPN, Hongaria juga menetapkan beberapa regulasi non-tarif untuk impor produk-produk ke Hongaria. Pengemasan dan pelabelan merupakan bagian penting dalam proses perdagangan dengan negara-negara Uni Eropa. Pengemasan harus memenuhi beberapa persyaratan:

- a) Volume dan berat pengemasan harus setidaknya memenuhi jumlah minimal dari yang diharapkan, guna untuk menjaga keamanan, higienisasi pada saat penerimaan produk.
- b) Pengemasan harus dibuat untuk kemudian bisa dipergunakan kembali ketika sampah kemasan dibuang. Pemulihannya bisa termasuk dalam

proses *recycling*, memisahkan sampah yang biodegradable dan bisa memunculkan energi melalui pembakaran.

- c) Substansi-substansi berbahaya harus diminimalisasi ketika kemasan dibakar atau ditimbun dalam tanah.
- d) *Lead, cadmium, mercury* dan *hexavalent chromium* dilarang untuk dimasukkan dalam kemasan.
- e) Penandaan dan sistem identifikasi kemasan harus dicantumkan untuk memfasilitasi kebutuhan *recycling*.

Pelabelan produk juga menjadi sangat penting dalam kategori produk tekstil. Perlu dicantumkan informasi mengenai produk terkait sehingga konsumen bisa mengetahui penjelasan yang benar tentang produk. Hal ini lebih baik dilakukan dengan ditargetkan ke kedua tipe konsumen, baik itu skala besar dan skala kecil.

II.4. Saluran Distribusi Produk Benang di Hongaria

Distribusi produk dari Indonesia ke Hongaria idealnya adalah dengan menggunakan transportasi laut karena lebih ekonomis jika dilihat dari segi biaya perjalanan walaupun waktu yang ditempuh hingga produk sampai ke tempat tujuan cukup lama. Jalur udara merupakan pilihan yang lebih cepat, namun ongkosnya akan sangat mahal dan merugikan bagi produsen asal Indonesia yang akan mengirimkan produknya ke Hongaria.

Produsen produk benang asal Indonesia bisa menghubungi eksportirnya di Indonesia atau langsung menghubungi perusahaan /

importirnya di Hongaria. Melalui agen-agen tersebut, produk akan dipasarkan ke industri-industri yang membutuhkan produk benang di Hongaria.

II.5. Hambatan Lainnya

Berikut dibawah ini beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen produk benang asal Indonesia dalam mendistribusikan produknya ke luar negeri, terutama ke Hongaria:

II.5.1. Jarak dan transportasi

Jarak merupakan salah satu hambatan tersendiri bagi Indonesia untuk melakukan ekspor produk ke Hongaria. Jarak yang cukup jauh antara kedua negara mengakibatkan tingginya biaya distribusi yang harus dikeluarkan. Negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa tidak memiliki kendala ini, begitu juga dengan negara-negara Asia yang industrinya lebih besar atau jaraknya lebih dekat ke Hongaria. Bagi negara-negara Uni Eropa, biaya distribusi akan lebih murah, proses distribusi akan lebih mudah dan pengirimannya akan lebih cepat.

2.5.2. Komunikasi

Hongaria merupakan negara yang menggunakan bahasa Hongaria (Magyar) sebagai bahasa dominannya. Kebanyakan dari masyarakatnya lebih suka melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya mereka. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman akan bahasa dan tata krama bisnis Hongaria akan

sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

2.5.3. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia internasional, termasuk Hongaria:

- Letter of Credit, atau sering disingkat menjadi L/C, LC atau LOC, adalah salah satu cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan ke luar negeri kepada pemesan.
- Telegraphic Transfer (T/T) adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank. Pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

III.1. Peluang

Pada dasarnya masyarakat Hongaria, sama seperti masyarakat pada umumnya, yaitu melihat kualitas barang sebagai salah satu parameter utama ketika mereka akan membeli suatu produk. Kualitas produk benang yang baik kemudian akan meningkatkan kualitas dari produk sandang yang selanjutnya dibuat di pabrik-pabrik tekstil.

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, harga rata-rata produk benang Indonesia di Hongaria berada pada kisaran EUR 1,24/Kg. Jika dibandingkan dengan produk asal Indonesia, produk benang buatan Turki lebih mahal harganya yaitu berkisar pada harga EUR 1,43/Kg. Berdasarkan faktor harga unit per kilogramnya, produk Indonesia bisa lebih berkembang karena harganya tidak semahal produk serupa dari Turki. Terbukti terjadi peningkatan hingga lebih dari 200% dari tahun 2011 ke tahun 2012 atas produk HS 520631 asal Indonesia yang terhitung masih baru masuk di pasar Hongaria yaitu sejak tahun 2010. Peluang bagi produk benang terkait milik Indonesia untuk semakin meluas dan mendominasi di Hongaria sangatlah besar. Ditambah juga dengan melihat situasi bahwa pesaingannya tidak seketat produk-produk Indonesia lainnya yang sudah masuk di Pasar Hongaria, seperti misalnya yaitu produk sandang atau alas kaki.

Kondisi yang menguntungkan tersebut tentunya dapat digunakan untuk menjadi pertimbangan bagi produsen maupun eksportir asal Indonesia untuk memasarkan produk HS 520631 ke Hongaria, terutama dalam hal

penentuan harga produk agar dapat terus bersaing dengan negara-negara pesaingnya.

III.2. Strategi

Persaingan di pasar Hongaria dengan negara lain terhadap suatu produk harus mengandalkan kompetitivitas harga dan juga kualitas dari produk itu sendiri. Uni Eropa memiliki standar-standar khusus yang harus diikuti, yang mana itu sudah menjadi kewajiban untuk diterapkan di semua negara anggotanya. Hal-hal tersebut sangat penting untuk diingat ketika ingin memasuki pasar Uni Eropa, terutama pasar di Eropa Timur.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

- Memperluas target pemasaran ke industri-industri besar dan juga agen-agen distributor yang berujung pada distribusi produk ke *retail*. Dengan begitu dapat memperluas target pasar ke skala besar (industri besar/pabrik) dan juga ke skala kecil (masyarakat langsung yang mengkonsumsi produk karena alasan hobi).
- Ikut secara aktif bergabung dalam asosiasi pengeksport produk terkait agar dapat memperoleh informasi terkini tentang informasi pasar serta regulasi impor terbaru di negara tujuan.
- Menjalin hubungan bisnis yang baik melalui kontrak jangka panjang dengan importir.

- Peningkatan peran Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dalam mendukung pembiayaan ekspor Indonesia.
- Aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan (ITPC atau Atase Perdagangan), untuk memperoleh informasi terbaru mengenai berbagai kegiatan promosi, regulasi impor, informasi pasar dan lainnya.
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk industri internasional. Hal ini sangat efektif sebagai sarana promosi dan merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri. Selain itu, produsen juga dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan oleh para pesaingnya dari luar negeri sebagai bahan perbandingan untuk perbaikan mutu dan kualitas. Manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah untuk menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.
- Bila produsen produk terkait di Indonesia belum memiliki *link* dengan importir di Hongaria atau baru akan membuka jaringan di Hongaria, lebih baik untuk mencari informasi melalui ITPC atau Atase Perdagangan mengenai agen-agen importir atau perusahaan-

perusahaan yang tertarik dan berpotensi untuk dijadikan sebagai partner kerja untuk jangka waktu yang panjang.

- *Browsing* di internet merupakan salah satu cara untuk mencari referensi mengenai partner potensial atau untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru tentang *update* regulasi impor di negara terkait atau berita-berita lainnya terkait perdagangan ke negara-negara Uni Eropa.
- Selain untuk mencari referensi, penggunaan internet sebagai sarana promosi merupakan salah satu cara yang paling strategis untuk menyebarkan informasi mengenai produk apapun ke masyarakat luas ataupun target pasar khusus.

BAB IV - INFORMASI PENTING

IV.1. Perwakilan Negara Hongaria di Indonesia

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI	ALAMAT
1	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3, 12950 - Jakarta Selatan Ph: +62-21-520-3459, +62-21-52-3460 Fx: +62-21-520-3461 E-mail: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2. Perwakilan Negara Indonesia di Hongaria

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI	ALAMAT
1	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	1068 Budapest, Varosligeti fasor 26, Hungary Ph: +36 1 413 3800 Fx: +36 1 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: www.indonesia.hu
2	Indonesia Trade and Promotion Center Budapest	1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky ut 12, Hungary Ph: +36 1 317 6382 Fx: +36 1 266 0572 E-mail: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.3. Asosiasi & Institusi Terkait di Hongaria

NO.	LEMBAGA / INSTITUSI	ALAMAT
1	Hungarian Investment and Trade Agency	1055 Budapest, Honved utca 20, Hungary Ph: +36 1 872 6666 Fx: +36 1 872 6699 E-mail: info@hita.hu Website: www.hita.hu
2	Hungarian Trade Licensing Office Licensing Department	1537 Budapest, Margit krt. 85, Hungary Ph: +36 1 336 7316 Fx: +36 1 336 7302 E-mail: foosztaly.engedely@mkeh.hu Website: www.mkeh.hu
3	Customs Information Center Hungarian Finance and Customs Guard	1143 Budapest, Hungaria krt. 112-114, Hungary Ph: +36 1 470 4121, +36 1 470 4122 Fx: +36 1 470 4120 E-mail: vam.info@mail.vpop.hu
4	European Commission Unit Information and Communication	Trade A2, 200 Rue De La Loi - Weststraat. B-1049 Brussels, Belgium Ph: 00 800 67891011 Email: address-information@ec.europa.eu Website: www.export-help.cec.eu.int
5	National Authority for Consumer Protection)	1088 Budapest, József krt. 6, Hungary Ph: +36 1 459 4800, +36 1 459 4821 Fx: +36 1 210 4677, +36 1 459 4829 E-mail: nfh@nfh.hu Website: www.nfh.hu

IV.4. Pameran dan Kegiatan Promosi Terkait Produk Benang, Tekstil dan Garment di Hongaria

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	<p>Csupa Nő www.csupano.hu</p> 	05-08 September 2013	<p>Lokasi: Hungexpo - Budapest Fair Center 1101 Budapest, Albertirsai ut 10,Hungary</p> <p>Fair organizer: Hungexpo C.Co. Ltd. 1101 Budapest Albertirsai ut 10, Hungary Ph: +36 1 263 6103 Fx: +36 1 263 6098 E-mail: hungexpo@hungexpo.hu</p>
2.	<p>Legjobb otthon Lakberendezési Kiállítás és Vásár</p> 	14-16 March 2014	<p>Lokasi: SYMA Sport Center 1146 Budapest, Dózsa György út 1, Hungary</p> <p>Fair organizer: SYMA+SD Kft 1146 Budapest, Dózsa György út 1, Hungary Ph: +36 1 460-1123 E-mail: syma@syma.hu Website: www.syma.hu E-mail: szanto.eszter@syma.hu Contact: Ms. Szántó Eszter</p>

IV.5. Daftar Wholesaler dan Importir Produk Benang di Hongaria

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1.	Barka Fonal	1085 Budapest, József körút 25, Hungary Mb: +36-30-212-2324 E-mail: hello@barkafonal.hu Website: www.barkafonal.hu
2.	Hungaro-Len Kft	1113 Budapest Bocskai út 77-79, Hungary Ph: +36 1 466 5987 Fx: +36 1 385 0446 E-mail: info@hungarolen.hu Website: www.hungarolen.hu
3.	Coats Crafts Hungary Kft	7500 Nagyatád, Gyár u. 21, Hungary Ph: +36 82 504 313 Fx: +36 82 5047 394 E-mail: CraftsHU@coats.com Website: www.coatscrafts.hu
4.	Balaton-Textil Kft.	8330 Sümeg, Vasút sor 1, Hungary Ph: +36 87 550 311 E-mail: info@balatontextil.hu Website: www.balatontextil.hu
5.	Coats Kft.	1044 Budapest, Váci út 9, Hungary Ph: +36 1 399 4100 Fx: +36 1 233 2262 E-mail: coatshu.vevoszolgalat1@coats.com Website: www.coats.com
6.	Rőfösbolt	1161 Budapest, Rákosi út 110/a, Hungary Ph: +36 1 405 4812 Fx: +36 1 401 0672 Mb: +36 30 350-0152 E-mail: advisors@freemail.hu Website: www.rofosbolt.com
7.	Presto-pilot Kft.	1117 Budapest, Budafoki út 111-113 Ph: +36 1 208 4639 Fx: +36 1 208 1294 E-mail: kereskedelem@presto.hu Website: www.presto.hu

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
8.	Umato Kötöttárugyár Kft.	5600 Békéscsaba, Orosházi u. 1, Hungary Ph: + 36 66 528 260 Fx: +36 66 528 270 E-mail : umato@umato.hu Website: www.umato.hu
9.	SZEFO Szegedi Fonalfeldolgozó Rt.	6724 Szeged, Tavasz u. 2, Hungary Ph: +36 62 55 40 54 Fx: +36 62 55 40 63 E-mail: szefo@vnet.hu Website: www.szefo.hu
10.	Tolnatek Bt.	7130 Tolna, Bezerédi Pál tér 1, Hungary Ph: + 36 74 54 02 00 Fx: +36 74 54 02 43 E-mail: info@tolnatek.hu Website: www.tolnatek.hu
11.	Lurotex Textile Kft.	9970 Szentgotthárd, Hunyadi utca 33., Hungary Ph: +36 94 380 141 E-mail: lurotex@lurotex.com Website: www.lurotex.com
12.	Colortex Kft.	1033 Budapest, Mozaik utca 7, Hungary Ph: +36 1 250 1244 Fx: +36 1 250 1202 E-mail: info@colortex.hu Website: www.colortex.hu
13.	Coreana Kft.	4030 Debrecen, Diószegi utca 7., Hungary Ph: +36 52 440 151 Fx: +36 52 437 517 E-mail: coreana@debrecen.com E-mail: coreana@coreana.hu
14.	Albertfalvai Cérnázó Kft.	116 Budapest, Fonyód utca 2, Hungary Ph: +36 1 208 0196 Fx: +36 1 208 0197 E-mail: achgt@t-online.hu
15.	Mohacs Textil Szövőgyár Kft.	7700 Mohács, Szent János utca 3, Hungary Ph: +36 69 322 755 Fx: +36 69 322 052 E-mail: mohacsho@dravanel.hu

REFERENSI

- International Trade Center
(www.intracen.org)
- European Commission, Eurostat
(<http://epp.eurostat.ec.europa.eu>)
- European Commission, Export Helpdesk
(<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>)
- Hungarian Trade and Investment Agency
(www.hita.hu)
- RSJ Technical Consulting
(www.rsjtechnical.com)
- Organisation for Economic Cooperation and Development
(www.oecd.org/eco/outlook/hungaryeconomicforecastsummary.htm)